

PERAN GURU SEBAGAI AGEN PERUBAHAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Nurmela Susilawati¹, Jasiah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Palangka Raya

Email: nurmelasusilawati80@gmail.com¹, jasiah@uin-palangkaraya.ac.id²

Abstract: *Teachers play a strategic role as agents of change in education, particularly in the face of increasingly complex technological developments and social dynamics. This study aims to analyze the role of teachers as agents of change and identify challenges in its implementation. The method used is a qualitative approach with a library research study through the analysis of various relevant literature sources. The results of the study indicate that teachers have a multidimensional role as educators, facilitators, motivators, and innovators who contribute to improving the quality of learning and character development of students. However, this role still faces various obstacles such as limited competence and technology utilization, so efforts are needed to improve professionalism and learning innovation so that teachers can carry out their roles optimally.*

Keywords: *Teacher, Agent Of Change, Education, Innovation.*

Abstrak: Guru memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam menghadapi perkembangan teknologi dan dinamika sosial yang semakin kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru sebagai agen perubahan serta mengidentifikasi tantangan dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research) melalui analisis berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru memiliki peran multidimensional sebagai pendidik, fasilitator, motivator, dan inovator yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Namun, peran tersebut masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan kompetensi dan pemanfaatan teknologi, sehingga diperlukan upaya peningkatan profesionalisme dan inovasi pembelajaran agar guru mampu menjalankan perannya secara optimal.

Kata Kunci: Guru, Agen Perubahan, Pendidikan, Inovasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan idealnya menjadi sarana strategis dalam membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter, moral, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan zaman (Jasiah, Maisura, Susilo, Trinova, & Yuniendel, n.d.). Dalam konteks ini, guru memiliki posisi yang sangat penting sebagai aktor utama dalam proses

pendidikan (Julismawati & Eliana, 2024). Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, fasilitator, serta agen perubahan yang mampu mendorong transformasi dalam dunia pendidikan. Peran tersebut menjadi semakin penting di tengah perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran (Julismawati & Eliana, 2024).

Secara konseptual, guru sebagai agen perubahan (*agent of change*) berarti guru memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengarahkan, dan mengimplementasikan perubahan ke arah yang lebih baik dalam proses Pendidikan (Anwar & Jasiah, 2025). Guru dituntut untuk mampu mengembangkan potensi peserta didik secara holistik, mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual (Yasin, Ikhsan, Hawa, & Nadila, 2024). Selain itu, guru juga berperan dalam membentuk karakter serta nilai moral peserta didik agar mampu menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat. Dengan demikian, peran guru tidak hanya terbatas di dalam kelas, tetapi juga meluas ke lingkungan sosial sebagai teladan dan penggerak perubahan (Jasiah, 2019).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peran guru sebagai agen perubahan memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan (Nurhayati et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Damanik dkk. menunjukkan bahwa guru berperan sebagai pendidik karakter, fasilitator pembelajaran, pengembang kurikulum, serta penggerak komunitas dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan humanis (Damanik et al., 2025). Sementara itu, penelitian Kholissoh dan Khasanah mengungkapkan bahwa guru tidak hanya berperan di lingkungan sekolah, tetapi juga sebagai agen perubahan di masyarakat melalui pembentukan nilai moral dan pengembangan kecerdasan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru memiliki dimensi yang luas dan kompleks dalam proses Pendidikan (Badriah, Haliza, Safitri, Noormila, & Jasiah, 2025).

Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa peran guru sebagai agen perubahan belum sepenuhnya berjalan optimal (Anisa & Jasiah, 2025). Masih terdapat berbagai kendala, seperti keterbatasan kompetensi guru, minimnya fasilitas pendidikan, serta masih dominannya metode pembelajaran konvensional yang kurang inovatif. Selain itu, sebagian guru juga belum sepenuhnya mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam pembelajaran, sehingga proses pendidikan belum mampu menjawab tuntutan zaman

secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan ideal dengan realitas di lapangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dalam mengkaji peran guru sebagai agen perubahan secara lebih komprehensif dengan menekankan pada integrasi peran guru dalam konteks pendidikan modern. Penelitian ini tidak hanya membahas peran guru dalam pembelajaran, tetapi juga menyoroti bagaimana guru dapat menjadi penggerak perubahan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dinamika sosial.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran guru sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi peran tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya peran guru dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan. Tanpa adanya guru yang mampu berperan sebagai agen perubahan, maka proses pendidikan akan cenderung stagnan dan tidak mampu mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan, khususnya dalam memperkuat peran guru sebagai aktor utama dalam menciptakan perubahan yang positif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih untuk mengkaji secara mendalam peran guru sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan berdasarkan berbagai sumber literatur yang relevan. Data penelitian diperoleh dari sumber primer berupa artikel jurnal ilmiah serta sumber sekunder seperti buku dan referensi lain yang mendukung kajian (Nasrul, Ringgit, Akmal, & Mardiana, 2024). Pengumpulan data dilakukan melalui mengidentifikasi, memilih, dan mengorganisasi literatur yang sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan menelaah dan menginterpretasikan isi dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Proses analisis dilakukan secara sistematis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan (Rahmani, Muhayati, & Kholis, 2025). Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran guru sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran guru sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan di era modern. Perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan, baik yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, globalisasi, maupun dinamika sosial, menuntut guru untuk tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai penggerak transformasi (Suhada, Riski, Anwar, & Jasiah, 2025; Yasin et al., 2024). Dalam hal ini, guru dituntut untuk mampu menciptakan inovasi pembelajaran, membentuk karakter peserta didik, serta beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi (Hilmi & Jasiah, 2025).

Melalui pendekatan library research, pembahasan ini mengkaji berbagai konsep dan temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran guru sebagai agen perubahan. Analisis dilakukan dengan mengintegrasikan teori dan hasil penelitian yang relevan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif. Dengan demikian, pembahasan ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analitis dalam melihat bagaimana peran guru dapat dioptimalkan dalam menghadapi tantangan pendidikan saat ini.

1. Konsep Guru sebagai Agen Perubahan dalam Pendidikan

Guru sebagai agen perubahan (agent of change) memiliki peran strategis dalam membawa transformasi dalam dunia pendidikan. Agen perubahan diartikan sebagai individu profesional yang mampu mempengaruhi proses inovasi dan perubahan ke arah yang lebih baik dalam suatu sistem sosial. Dalam konteks pendidikan, guru menjadi garda terdepan dalam menciptakan perubahan, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pembentukan karakter peserta didik.

Guru tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap, nilai, dan keterampilan siswa agar mampu menghadapi tantangan zaman. Bahkan, tanpa keterlibatan guru, upaya pembaruan pendidikan akan sulit berhasil karena guru merupakan pelaku utama dalam proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa posisi guru sangat sentral dalam menentukan arah perubahan pendidikan (Yasin et al., 2024).

2. Peran Guru sebagai Agen Perubahan di Sekolah

Dalam lingkungan sekolah, guru memiliki berbagai peran yang menunjukkan fungsinya sebagai agen perubahan (Habibi & Jasiah, 2025). Guru berperan sebagai pendidik, fasilitator, motivator, sekaligus katalisator dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sebagaimana dijelaskan bahwa “guru berperan sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan katalisator dalam pembentukan karakter dan budaya positif di sekolah” (Yasin et al., 2024).

Selain itu, guru juga berperan sebagai perencana (planner), pelaksana (organizer), dan penilai (evaluator) dalam proses pembelajaran. Peran ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya mengajar, tetapi juga merancang dan mengevaluasi proses pembelajaran secara menyeluruh. Dengan demikian, guru memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Cahaya, Darnawati, & Ubabuddin, 2023).

3. Peran Guru sebagai Agen Perubahan di Masyarakat

Peran guru tidak hanya terbatas di lingkungan sekolah, tetapi juga meluas ke masyarakat. Guru menjadi panutan dan penggerak perubahan sosial melalui penanaman nilai-nilai moral, etika, dan sosial. Dalam hal ini, guru berperan sebagai agen transformasi budaya yang menyebarkan gagasan baru, mendorong toleransi, serta menghargai keberagaman (Janah & Jasiah, 2025a).

Guru juga dapat terlibat dalam berbagai kegiatan sosial seperti penyuluhan, kegiatan pendidikan masyarakat, serta program pemberdayaan. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Dengan peran tersebut, guru tidak hanya membentuk individu yang cerdas, tetapi juga masyarakat yang lebih baik (Abbas, Khasanah, Sari, & Agustin, 2024).

4. Tantangan Guru sebagai Agen Perubahan di Era Modern

Meskipun memiliki peran yang sangat penting, guru juga menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan fungsinya sebagai agen perubahan. Salah satu tantangan utama adalah perkembangan teknologi yang menuntut guru untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi serta mengembangkan

metode pembelajaran yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan zaman (Hesti & Jasiah, 2025).

Selain itu, masih terdapat kendala seperti keterbatasan kompetensi, kurangnya pelatihan, serta rendahnya motivasi untuk terus berkembang. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa kualitas guru secara umum masih belum optimal dan memerlukan peningkatan dalam aspek profesionalisme dan inovasi pembelajaran (Cahya et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional.

5. Strategi Optimalisasi Peran Guru sebagai Agen Perubahan

Untuk mengoptimalkan peran guru sebagai agen perubahan, diperlukan berbagai strategi yang mendukung peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kemampuan inovasi pembelajaran serta pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, guru juga perlu mengembangkan sikap reflektif dan kemampuan untuk terus belajar agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman (Janah & Jasiah, 2025b). Kerja sama antara guru, sekolah, orang tua, dan masyarakat juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan peran guru sebagai agen perubahan. Sebagaimana dikemukakan, guru harus mampu menjadi penghubung (linker), pemberi solusi (solution giver), serta penggerak perubahan dalam lingkungan pendidikan (Cahya et al., 2023).

6. Analisis Sintesis Penelitian Terdahulu (Library Research)

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan pandangan mengenai pentingnya peran guru sebagai agen perubahan dalam pendidikan. Penelitian oleh Muhammad Yasin dkk. menekankan bahwa guru memiliki peran multidimensional sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan penggerak perubahan baik di sekolah maupun masyarakat (Yasin et al., 2024).

Sementara itu, penelitian Riski Cahya dkk. menegaskan bahwa guru merupakan pemimpin perubahan dalam pendidikan yang berperan dalam mengarahkan peserta didik menuju perkembangan yang lebih baik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran guru tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga mencakup aspek sosial dan moral (Cahya et al., 2023).

Dengan demikian, hasil kajian ini memperkuat bahwa guru merupakan aktor utama dalam menciptakan perubahan pendidikan yang berkelanjutan. Integrasi antara peran di sekolah dan masyarakat menjadi kunci utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat strategis sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai inovator, fasilitator, motivator, serta penggerak perubahan yang mampu membentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Peran ini mencakup berbagai aspek, baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat, sehingga menjadikan guru sebagai aktor utama dalam proses transformasi pendidikan.

Namun demikian, optimalisasi peran guru sebagai agen perubahan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi, kurangnya pemanfaatan teknologi, serta minimnya dukungan fasilitas. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan melalui peningkatan profesionalisme, inovasi pembelajaran, serta kolaborasi antara guru, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Dengan demikian, guru diharapkan mampu menjalankan perannya secara maksimal dalam menciptakan pendidikan yang adaptif, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N., Khasanah, A. N., Sari, F. R., & Agustin, R. (2024). Peran guru dalam membentuk karakter peserta didik. *Jurnal PANDU*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.950>
- Anisa, A., & Jasiah, J. (2025). IMPLEMENTASI E-MODUL BERBASIS MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI KUALITATIF TERHADAP KETERLIBATAN SISWA. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 3(4), 353–359. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i4.5323>

- Anwar, S., & Jasiah, J. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Educaplay untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran SKI. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 355–373. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.913>
- Badriah, S., Haliza, N., Safitri, N., Noormila, C., & Jasiah, J. (2025). STRATEGI EFEKTIF MENGGUNAKAN VIDEO DALAM PEMBELAJARAN PAI BERBASIS DESAIN INTRUKSIONAL. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 9(2), 157–173. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v9i2.4414>
- Cahya, R., Darnawati, & Ubabuddin. (2023). Peran Guru Sebagai Agen Perubahan. *Jurnal Tarbiyah*, 30(01), 34–40.
- Damanik, M. H., Hairan, A., Antika, D., Sukma, D. P., Adlina, F., & Aulia, L. (2025). Peran Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Agen Pembelajaran Literasi Humanis The Role of Elementary Madrasah Teachers as Agents of Humanist Literacy Learning. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 121–129.
- Habibi, M. L., & Jasiah, J. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Gimkit Pada Mata Pelajaran Al-Qur`An Hadist. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 463–471.
- Hesti, R. D., & Jasiah, J. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Edpuzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa MTs Darul Amin Palangka Raya. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 556–563.
- Hilmi, I. N., & Jasiah, J. (2025). Revolusi Penilaian Pembelajaran: Implementasi Zep Quiz sebagai Solusi Digital Interaktif di Era Pendidikan 4.0. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 608–614.
- Janah, U. M. W., & Jasiah, J. (2025a). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Evaluasi Interaktif Wizer.Me Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Profesi Keguruan. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 574–581.
- Janah, U. M. W., & Jasiah, J. (2025b). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Evaluasi Interaktif Wizer.Me Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Profesi Keguruan. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 574–581.
- Jasiah, J. (2019). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Budaya Lokal Di IAIN Palangka Raya: Analysis of Needs Development Material learning Program local cultural in State Islamic Institute of Palangka Raya. *Anterior Jurnal*, 19(1), 148–152. <https://doi.org/10.33084/anterior.v19i1.1199>

- Jasiah, J., Maisura, M., Susilo, C. B., Trinova, Z., & Yuniendel, R. K. (n.d.). Pembelajaran Diferensiasi di Tengah Kurikulum Merdeka | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Retrieved from <https://jiip.stkipyapisdompou.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/2914>
- Julismawati, & Eliana, N. (2024). PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 03(10).
- Kusumawardani, H., & Jasiah, J. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA HYPERLINK MATERI KONSEP DAN RUANG LINGKUP FIKIH KELAS X DI MADRASAH ALIYAH. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 2(2), 113–123. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i2.3589>
- Nasrul, Ringgit, A., Akmal, F., & Mardiana, P. D. (2024). The Concept of Teachers as Agents of Change in Education. *Journal of Islamic Education*, 2, 87–96.
- Nurhayati, S., Tersta, F. W., Karwanto, K., Mintarsih, M., Jasiah, J., Sulaiman, S., ... Nur, M. D. M. (2024). *Buku Ajar Pendidikan Orang Dewasa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahmani, D. A., Muhayati, S., & Kholis, I. (2025). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 13037–13048.
- Suhada, D., Riski, M., Anwar, S., & Jasiah, J. (2025). Studi Literature: Perkembangan Dan Dampak Penggunaan E-Book Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5213–5221. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1188>
- Yasin, M., Ikhsan, M., Hawa, E., & Nadila, A. D. (2024). Peran Guru Sebagai Agen Perubahan di Sekolah Dan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 02(03), 279–288.